

## Abstrak

Di Keuskupan Agung Semarang gerak kehidupan untuk mencintai Ekaristi semakin hari semakin meningkat. Ada banyak umat Katolik yang dalam perjalanannya mengalami perkembangan untuk bertekun dalam Perayaan Ekaristi. Tidak terlepas dari realita itu, umat Katolik pun perlahan-lahan mulai meneruskan kecintaan mereka akan Ekaristi melalui Adorasi Ekaristi yang adalah devosi Ekaristi. Dalam Adorasi Ekaristi inilah umat Katolik diajak untuk tinggal dalam Kristus dan menghasilkan buah dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat sebagai wujud dari perutusan sosial mereka.

Paus Yohanes Paulus II sebagai pemimpin Gereja semesta menganjurkan kepada seluruh umat untuk mencintai Adorasi Ekaristi. Adorasi Ekaristi menjadi sarana bagi umat Katolik untuk mengarahkan dan mendekatkan hidup mereka kepada pribadi Yesus Kristus. Paus Benediktus XVI juga mengajak seluruh umat Katolik untuk bertekun di dalam doa Adorasi. Dengan bertekun dalam Adorasi Ekaristi, umat Katolik didorong untuk membawa Kristus yang mereka jumpai dalam Adorasi Ekaristi ke dalam kehidupan sosial mereka.

Dalam tesis ini dibuktikan bagaimana peranan Adorasi Ekaristi Abadi dalam kehidupan sosial umat Katolik di tengah-tengah masyarakat. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif ini dilakukan oleh penulis di Paroki Petrus Paulus Klepu Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adorasi Ekaristi telah memberikan peranannya dalam kehidupan umat yang bertekun dalam Adorasi.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Meskipun demikian, masih nampak bahwa penghayatan Adorasi Ekaristi belum kaya dan mendalam. Berdasarkan penemuan tersebut, Gereja dipanggil untuk memberikan katekese dan pendalaman yang pada akhirnya membantu umat Katolik untuk menghayati dan menghidupi Adorasi Ekaristi serta dapat membuahkan hasil dalam kehidupan sosial mereka.



**ABSTRACT**

In the Archdiocese of Semarang, the movement to love the Eucharist is increasing day by day. There are many Catholics who experience development in living out the Eucharistic celebration. In consequence, the Catholics, step by step, start to continue their love of Eucharist through the Eucharistic Adoration which is a sort of Eucharistic devotion. In this Eucharistic Adoration, the Catholics are invited to live in Christ and bear the fruits in their daily life in the midst of society as the manifestations of their social mission.

Pope John Paul II as the leader of the universal Church recommended all the faithful to love Eucharistic Adoration. Eucharistic Adoration is the mean of the Catholics to direct and bring their life nearer to the person of Jesus Christ. Pope Benedict XVI also invited all the Catholics to adhere to the Adoration prayer. In adhering to the Eucharistic Adoration, the Catholics are fostered to bring Christ whom they meet in the Eucharistic Adoration into their social life.

In this thesis, it is proved that Perpetual Eucharistic Adoration has a specific role in the social life of the Catholics in the midst of society. The method used in the research is a quantitative method. The author did the research using this quantitative method in St. Peter and Paul Parish of Klepu, Yogyakarta. The result of the research shows that Eucharistic Adoration has had a role in the life of the faithful who adhere to it. Meanwhile, there still can be observed that the faithful has not fully comprehend the Eucharistic Adoration yet. Based on that discovery, the Church is called to give catechism and deeper comprehension

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

which eventually can help the Catholics to live out the Eucharistic Adoration so that it can bear fruits in their social life.

